

IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) FASE B DENGAN TEMA TARI NUSANTARA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDI BAYANUL AZHAR TULUNGAGUNG

Anis Binti Salamah

Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

aniskubinti@gmail.com

Agus Purwowododo

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

widodopurwo74@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan dampaknya kepada peserta didik. Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan penelitian lapangan. Penelitian ini berparadigma post positivistik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru pengajar kelas IV yang telah melaksanakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran, dan 2 peserta didik kelas IV sebagai peserta kegiatan P5, observasi partisipatif kegiatan P5 di SDI Bayanul Azhar dan studi dokumentasi. Dalam penerapan kurikulum merdeka, peserta didik mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam model mingguan dan bulanan, juga per semester. Pelaksanaan kegiatan P5 merupakan salah satu kegiatan proyek kurikulum merdeka. Kegiatan yang dilaksanakan di SDI Bayanul Azhar bernama kegiatan Panen Karya dengan tema "Tari Nusantara".

Kata kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Tari Nusantara

Abstract

This research aims to determine the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project activities at SDI Bayanul Azhar Tulungagung and its impact on students. Pancasila Student Profile is the character and abilities that are built in everyday life that live within each student through school culture through learning in the curriculum. This research uses a qualitative approach with descriptive research and field research. This research has a post positivistic paradigm. Data was collected through in-depth interviews with the Principal, Deputy Head of Curriculum, class IV teachers who had implemented the independent curriculum in learning, and 2 class IV students as participants in P5 activities, participatory observation of P5 activities at SDI Bayanul Azhar and documentation studies. In implementing the independent curriculum, students implement a project to strengthen the profile of Pancasila students in a weekly and monthly model, also per semester. Implementation of P5 activities is one of the independent curriculum project activities. The activity carried out at SDI Bayanul Azhar was called Panen Karya with the theme "Nusantara Dance".

Keywords: Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Independent Curriculum, Indonesian Dance

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dalam meningkatkan sumber daya manusia sebagai pintu gerbang untuk merubah pandangan dan pola pikir dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Semua bisa didapatkan dengan cara belajar sesuai tujuan masing-masing. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas hingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan. Berdasarkan pengertian tersebut maka tercantum tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Berdasarkan pengertian tersebut maka tercantum tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan iman dan taqwa serta pembinaan akhlak mulia peserta didik yang dalam hal ini adalah seluruh warga negara yang mengikuti proses Pendidikan di Indonesia.¹ Tujuan nasional itu tentunya tidaklah mudah untuk didapatkan tanpa adanya penunjang pendidikan yang memadai. Salah satu penunjang keberhasilan pendidikan adalah adanya kurikulum.

Berbicara kurikulum, dalam mendukung visi pendidikan di Indonesia dan sebagai upaya memulihkan pendidikan pasca pandemi, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan kurikulum merdeka belajar.² Dimana kurikulum dipandang sebagai kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi yang esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.³ Dalam pembelajarannya pada kurikulum merdeka terdapat 3 tipe kegiatan pembelajaran.⁴ Pertama pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara diferensiasi (mengakui keberagaman kemampuan anak) sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁵ Hal ini juga memberikan keluasan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kedua, pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar pancasila berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.⁶ Ketiga pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid.⁷

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

² Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 7, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.

³ I. Komang Wahyu Wiguna and Made Adi Nugraha Tristaningrat, "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (March 1, 2022), <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>.

⁴ Primanita Sholihah Rosmana et al., "Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (May 19, 2023), <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/709>.

⁵ Wika Hardika Legiani et al., "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 9 Kota Serang," *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (November 13, 2023), <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i4.509>.

⁶ Sinta Yulis Pratiwi and Lailatul Usriyah, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember Tahun Pelajaran 2019/2020," *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 2 (December 27, 2020), <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i2.55>.

⁷ Ahmad Teguh Purnawanto, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmiah Pedagogi* 21, no. 1 (2022).

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan PELJN (Pengenalan Eksplorasi Lingkungan Jelajah Nusantara).⁸ Proyek didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan meneliti topik yang sulit. Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti, menemukan solusi, dan mengambil keputusan. Mereka bekerja selama periode yang dialokasikan sekolah untuk produksi suatu produk atau kegiatan.

Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang memiliki karakter berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya terdapat 6 dimensi dalam P5 yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) Kebhinnekaan Global, c) Bergotong royong, d) Kreatif, e) Mandiri, dan Bernalar kritis.⁹

Dalam hal ini Proyek Penguatan Profil Pelajar (P5) merupakan hal baru dari 3 tipe pembelajaran pada kurikulum Merdeka.¹⁰ Proyek didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan meneliti topik yang sulit.¹¹ Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti topik yang sulit. Proyek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat meneliti, menemukan solusi, dan mengambil keputusan. Mereka bekerja selama periode yang dialokasikan sekolah untuk produksi suatu produk atau kegiatan.¹² Sekolah jenjang SD dapat memilih 6 tema utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan.¹³

Sesuai dengan program kurikulum SDI Bayanul Azhar Tulungagung sehubungan dengan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka kelas 4 SD Bayyanul Azhar Tulungagung menyelenggarakan kegiatan P5 dengan tema Bhineka Tunggal Ika yaitu “Panen Karya” Melakukan kegiatan P5 dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya,

⁸ Indra Kartika Sari, Ade Pifianti, and Chairunissa Chairunissa, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 13, no. 2 (May 26, 2023), <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p138-147>.

⁹ Welda Wislita and Zaka Hadikusuma Ramadan, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar,” *Journal of Education Action Research* 7, no. 4 (December 4, 2023), <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69683>.

¹⁰ Maman Suryaman, “Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,” *Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2020.

¹¹ V. N. Maulida, “Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kelas IV Di Sd Muhammadiyah 4 Batu” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

¹² Tri Sulistyaningrum and Moh Fathurrahman, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang,” *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 2 (May 22, 2023), <https://doi.org/10.15294/jpk.v9i2.42318>.

¹³ Rani Santika and Febrina Dafit, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (November 28, 2023), <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>.

meningkatkan potensi diri mereka, dan memperjelas minatnya pada suatu bidang tertentu.¹⁴ Guru bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan P5 termasuk penerapan pembelajaran berdiferensiasi karena eserta didik dapat mengembangkan keterampilannya untuk meningkatkan minat dan membuat lebih aktif karena mendiskusikan proyek yang disajikan dengan temannya.¹⁵ Tujuan P5 adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk membuat proyek yang disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari kebijakan pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹⁶

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara tentang kegiatan P5 kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, dan Peserta Didik. Data hasil wawancara dan observasi tentang kegiatan P5 yang dilaksanakan di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dianalisis dengan ilmiah.¹⁷ Narasumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas 4, dan peserta didik yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka dan peserta didik kelas 4 sebagai peserta P5. Analisis data penelitian menggunakan selama pengumpulan data berlangsung melalui beberapa langkah, yaitu: a) kondensasi data, peneliti meringkas data hasil observasi wawancara untuk memperoleh beberapa informasi dasar, b) penyajian informasi, membandingkan informasi yang diperoleh setelah dilakukan reduksi materi sedemikian rupa sehingga informasi, tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti c) menarik kesimpulan, yaitu peneliti memperoleh informasi yang dikumpulkan dari catatan yang dikumpulkan untuk memverifikasinya. Wawancara terdiri dari 18 pertanyaan kepada guru dan 9 pertanyaan kepada peserta didik SDI Bayanul Azhar Tulungagung. Keterampilan membawakan tari nusantara dengan tema bhineka tunggal ika berfungsi sebagai alat kerja dalam penelitian ini. Sedangkan observasinya dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang ada di SDI Bayanul Azhar.¹⁸

Berdasarkan perolehan data, dapat disimpulkan bahwa kegiatan P5 dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pengenalan P5 beserta temanya kepada peserta didik, pemilihan proyek

¹⁴ Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 22, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

¹⁵ Sri Kis Untari, "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Kegiatan, Ko-Kurikuler/P5 Dan Ekstrakurikuler Strategi Vianestik," *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (March 27, 2023), <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7111>.

¹⁶ Diah Ayu Saraswati et al., "Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka," *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 12, no. 2 (June 14, 2022), <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>.

¹⁷ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, 2014).

¹⁸ Donna M. Mertens, *Research and Evaluation in Education and Psychology: Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods* (California: Sage Publications, 2009).

penguatan profil pelajar Pancasila (P5), pengamatan contoh proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam bentuk tari nusantara, aksi nyata satu latihan membawakan tari nusantara secara berkelompok, aksi nyata 2 gladi bersih pertunjukan tari nusantara, dan aksi nyata 3 pertunjukan tari nusantara secara berkelompok dalam acara panen karya sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles, Huberman & Saldana, yang rinciannya adalah langkah-langkah analisis data sebagai berikut 1) pengumpulan data, data yang dikumpulkan yaitu berupa proses selama penelitian melalui wawancara, dan observasi; 2) Mengolah data, apapun data yang diolah yaitu data yang diperoleh selama proses penelitian dan teori-teori dari berbagai sumber; 3) Penyajian data, penyajian data ini dilakukan melalui proses merangkai data guna penyajian data dalam penelitian ini; dan 4) Penarikan kesimpulan, kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari analisis data lapangan dan berbagai teori yang telah disajikan.¹⁹

Keabsahan data dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan kredibilitas yang mencakup triangulasi sumber dan triangulasi metode, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas terkait dengan penerapan P5 di SDI Bayanul Azhar.²⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran kurikulum merdeka belajar tentunya memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Salah satu perbedaannya adalah adanya Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila sendiri mencerminkan peserta didik di Indonesia yang unggul dalam belajar sepanjang hayat, berkarakter memiliki kompetensi global, dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila. Perbedaan tersebut bisa membentuk suatu karakter yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari pada setiap individu peserta didik melalui jenjang pendidikan yang sedang di tempuh di sekolah, pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Implementasi P5 di SDI Bayanul Azhar Tulungagung memilih tema “Bhineka Tunggal Ika” dengan tema Panen Karya. Adanya kegiatan ini diselenggarakan untuk membangun keterampilan, dengan memperdayakan kreativitas dan pengetahuan peserta didik yang dimiliki dalam mengenal dan memelihara kelestarian tari di nusantara. Sehubungan dengan kreativitas peserta didik pada pertunjukan tari nusantara yang dibawakan, maka pada saat latihan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.²¹

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat. Melalui

¹⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (USA: SAGE Publications, 2013).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

²¹ Melinda Dincă et al., “Students’ Perspectives on Team Dynamics in Project-Based Virtual Learning,” *Sage Open* 13, no. 1 (January 2023), <https://doi.org/10.1177/21582440221147269>.

penerapan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai - nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat Undang - Undang Dasar tahun 1945.²²

Bhineka Tunggal Ika adalah moto atau semboyan Indonesia, bhineka berarti beraneka ragam atau berbeda-beda, tunggal berarti satu, dan ika berarti itu, jadi Bhineka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Unsur kunci berkebhinekaan global dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: Mengenal dan menghargai budaya, Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesame, Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan global.²³

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitasnya, namun tetap terbuka dan berinteraksi dengan budaya lain, sehingga akan menumbuhkan rasa saling menghargai dan membentuk budaya baru yang positif yang tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa berkebhinekaan global adalah pelajar Pancasila mempelajari berbagai budaya dari belahan dunia, namun tidak melupakan budaya sendiri. Karena budaya sendiri merupakan identitas yang harus dijunjung tinggi.²⁴

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai Kemdikbudristek No.56/M/2022 merupakan rangkaian kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang agar dapat memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai profil pelajar Pancasila.²⁵ Dalam Keputusan Menteri Nomor 1177/M/2020 dijelaskan tentang tujuan dari kurikulum, yang menyatakan bahwa “tujuan kurikulum adalah untuk memperkuat keterampilan dan keperibadian profil pelajar pancasila. Menjamin mutu pendidikan yang seragam dengan meningkatkan kapasitas program kepemimpinan sekolah yang kompeten, unit utama pendidikan dalam berbagai pembelajaran yang berkualitas, membangun ekosistem pendidikan dengan penekanan yang lebih kuat pada peningkatan kualitas dan menciptakan lingkungan kolaboratif bagi para pemangku kepentingan

²² Elsa Ristiani, M. Yusuf Setia Wardana, and Iin Purnamasari, “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Film G30S/PKI Untuk Anak Sekolah Dasar,” *Pena Edukasia* 1, no. 1 (November 20, 2022), <https://doi.org/10.58204/pe.v1i1.6>.

²³ Rusnaini Rusnaini et al., “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (October 6, 2021), <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.

²⁴ Premita Sari Elviana, “Pembentukan Sikap Mandiri Dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,” *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, no. 2 (October 30, 2017), <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1643>.

²⁵ Mohamad Rifqi Hamzah et al., “Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik,” *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 2, no. 04 (November 20, 2022), <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>.

yang tertarik pada bidang pendidikan baik di bidang pendidikan di sekolah, pemerintah maupun pusat.²⁶

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 menyatakan bahwa: “Pelajar Pancasila merupakan perwujudan Pelajar Indonesia yang berwawasan seumur hidup, berkompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.”

Oleh karena itu pemerintah telah mempersiapkan kurikulum merdeka agar peserta didik memiliki cukup waktu mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.²⁷ Dalam kurikulum ini terdapat proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Untuk memahami penguatan profil pelajar Pancasila, perlu menggali informasi lebih mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penguatan profil pelajar Pancasila.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PjBL). Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari disiplin ilmu, melibatkan peserta didik dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna lain, memberi kesempatan peserta didik bekerja secara otonom dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata.²⁸

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan. Pelaksanaan proyek dilakukan secara kolaboratif dan inovatif, unik, yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek merupakan bagian dari metoda instruksional yang berpusat pada pebelajar.²⁹ Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu metode atau strategi yang berhubungan dengan

²⁶ Yenni Rizal, Modestus Deovany, and Ayu Siti Andini, “Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 9, no. 1 (June 25, 2022), <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>.

²⁷ Palupi Sri Wijayanti et al., “Penguatan Penyusunan Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA,” *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (January 31, 2022).

²⁸ Nichollas Bernard Steven Julian Totti et al., “Implementasi Model Pjbl Dalam Materi Geometri Kelas Vi Sd Berbasis Teori Van Hiele,” *Jurnal Cerdas Proklamator* 11, no. 1 (June 28, 2023), <https://cerdas.bunghatta.ac.id/index.php/jcp/article/view/162>.

²⁹ Badruli Martati, “Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *PROCEEDINGS Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD*, 2022, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>.

pengalaman atau pengetahuan yang kontekstual.³⁰ Sehingga, dalam model ini pendidik dapat mengaitkan materi mata pelajaran dengan situasi atau kondisi yang nyata di sekitar peserta didik.³¹ Disini dapat dilihat bahwa model *Project Based Learning* dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan atau persoalan yang mereka temui di lingkup sekitar peserta didik. Contohnya ketika peserta didik mengenal, mengamati, dan mempraktikkan tari nusantara disitulah muncul pemikiran bagaimana sekreatif mungkin mereka membawakan tari tersebut dengan indah sehingga tahu pentingnya arti memelihara budaya tari dalam keanekaragaman tari di nusantara. Di samping itu peserta didik tahu bagaimana cara menjaga budaya walaupun berbeda-beda mereka mampu memegang teguh arti toleransi.

Adapun tahapan implementasi projek bhineka tunggal ika dengan tema tari nusantara di kelas 4 SDI Bayanul Azhar Tulungagung adalah sebagai berikut: 1) Tahap pengenalan: guru mengenalkan P5 dengan mengarah kepada tema bhineka tunggal ika dengan mengambil contoh macam-macam tari nusantara yang ada di Indonesia. 2) Tahap pemilihan projek yang akan dibawakan: guru dan siswa menentukan jenis tari yang akan diwujudkan sebagai karya yang akan ditampilkan, yaitu tari Reog Cemandi. 3) Tahap pengamatan. Setelah anak dikenalkan jenis tari yang akan dibawakan, maka selanjutnya anak-anak mengamati contoh video ytari nusantara Reog Cemandi. Disini anak-anak mulai mngerti instrumen dan gerakan tari. 4) Tahap aksi 1: guru dan peserta didik memulai latihan bersama dalam mempraktikkan tari nusantara Reog Cemandi. Tari dibawakan secara kelompok dengan latihan mulai dari awal semester satu tahun ajaran baru kisaran 3 bulan. 5) Tahap aksi 2: peserta didik gladi bersih membawakan tari nusantara secara berkelompok sebelum ditampilkan pada kegiatan panen karya. 6) Tahap aksi 3: peserta didik menampilkan pertunjukan tari nusantara Reog cemandi secara berkelompok pada kegiatan panen karya. Acara diselenggarakan sebagai aksi nyata implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan assesment semester peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan data, dapat disimpulkan bahwa kegiatan P5 dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pengenalan P5 beserta temanya kepada peserta didik, pemilihan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5), pengamatan contoh proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam bentuk tari nusantara, aksi nyata satu latihan membawakan tari nusantara

³⁰ Mohammed Abdullatif Almulla, "The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning," *Sage Open* 10, no. 3 (July 2020), <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>.

³¹ Erni Murniarti, "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran," *Jurnal Universitas Negeri Malang* 3 (2021).

secara berkelompok, aksi nyata 2 gladhi bersih pertunjukan tari nusantara, dan aksi nyata 3 pertunjukan tari nusantara secara berkelompok dalam acara panen karya sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almulla, Mohammed Abdullatif. "The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning." *Sage Open* 10, no. 3 (July 2020). <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>.
- Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications, 2014.
- Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, and Septionita Suryaningsih. "Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka." *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 12, no. 2 (June 14, 2022). <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>.
- Dincă, Melinda, Anca Luștea, Mariana Crașovan, Atalia Onițiu, and Trond Berge. "Students' Perspectives on Team Dynamics in Project-Based Virtual Learning." *Sage Open* 13, no. 1 (January 2023). <https://doi.org/10.1177/21582440221147269>.
- Elviana, Premita Sari. "Pembentukan Sikap Mandiri Dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, no. 2 (October 30, 2017). <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1643>.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, and M. Zainal Abidin. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 2, no. 04 (November 20, 2022). <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Martati, Badruli. "Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *PROCEEDINGS Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD*, 2022. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>.
- Mertens, Donna M. *Research and Evaluation in Education and Psychology_ Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. California: Sage Publications, 2009.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: SAGE Publications, 2013.
- Murniarti, Erni. "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran." *Jurnal Universitas Negeri Malang* 3 (2021).
- Pratiwi, Sinta Yulis, and Lailatul Usriyah. "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember Tahun Pelajaran 2019/2020." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 2 (December 27, 2020). <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v1i2.55>.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 21, no. 1 (2022).
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 22, 2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

Anis Binti Salamah, Agus Purwowododo: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Fase B dengan Tema Tari Nusantara dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SDI Bayanul Azhar Tulungagung

- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 7, 2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Ristiani, Elsa, M. Yusuf Setia Wardana, and Iin Purnamasari. "Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Film G30S/PKI Untuk Anak Sekolah Dasar." *Pena Edukasia* 1, no. 1 (November 20, 2022). <https://doi.org/10.58204/pe.v1i1.6>.
- Rizal, Yenni, Modestus Deovany, and Ayu Siti Andini. "Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 9, no. 1 (June 25, 2022). <https://doi.org/10.31571/sosial.v9i1.3699>.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Fariyah Ayuni, Faiza Zalfa Hafizha, Pingkan Fireli, and Ranisa Devi. "Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (May 19, 2023). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/709>.
- Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (October 6, 2021). <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- Santika, Rani, and Febrina Dafit. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (November 28, 2023). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>.
- Sari, Indra Kartika, Ade Pifianti, and Chairunissa Chairunissa. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 13, no. 2 (May 26, 2023). <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p138-147>.
- Sri Kis Untari. "Implementasi Pembelajaran Diferensiensi Pada Kegiatan, Ko-Kulikuler/P5 Dan Ekstrakulikuler Strategi Vianestik." *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (March 27, 2023). <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7111>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistiyaningrum, Tri, and Moh Fathurrahman. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang." *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 2 (May 22, 2023). <https://doi.org/10.15294/jpk.v9i2.42318>.
- Suryaman, Maman. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia." *Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2020.
- Totti, Nichollas Bernard Steven Julian, Aisyah Nurul Isnaeni, Aulia Dita Ramadhani, and Trimurtini. "Implementasi Model Pjbl Dalam Materi Geometri Kelas Vi Sd Berbasis Teori Van Hiele." *Jurnal Cerdas Proklamator* 11, no. 1 (June 28, 2023). <https://cerdas.bunghatta.ac.id/index.php/jcp/article/view/162>.
- Wiguna, I. Komang Wahyu, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (March 1, 2022). <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>.
- Wijayanti, Palupi Sri, Fitri Jamilah, Tri Ratna Herawati, and Rika Novita Kusumaningrum. "Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA." *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (January 31, 2022).
- Wika Hardika Legiani, Siti Rohmah, Siti Mita Mutaminah, Sera Nurlita, and Ilwan Aliansah. "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 9

Anis Binti Salamah, Agus Purwowododo: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Fase B dengan Tema Tari Nusantara dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SDI Bayanul Azhar Tulungagung

Kota Serang.” *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (November 13, 2023). <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i4.509>.

Wislita, Welda, and Zaka Hadikusuma Ramadan. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 7, no. 4 (December 4, 2023). <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69683>.